

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini di PT. *Stainless* Jaya Makmur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengukuran produktivitas pada tahun 2017, 2018, 2019 mengalami penurunan sebesar 0,0047%; 0,0045%; 0,0047% karena sering terjadi kecelakaan dibandingkan pada tahun 2020 yang mengalami peningkatan sebanyak 0,0051%.
2. Berdasarkan pengukuran dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan perhitungan didapatkan nilai RPN tertinggi sebesar 52 dengan kecelakaan pergelangan tangan sobek, dimana faktor manusia yang mempengaruhi kelelahan, kelalalian, kurang ketelitian dalam bekerja. Pada faktor mesin yang mempengaruhi adalah peralatan yang usang, peralatannya yang berat dan tajam, dari sisi metode, kurang pengawasan dan penyampaian SOP kurang.

Untuk usulan perbaikan yang dapat diberikan diantaranya adalah perlunya pengawasan yang lebih ketat kepada pekerja sehingga pekerja dapat lebih berkonsentrasi saat bekerja dan pekerja dapat bekerja sesuai dengan SOP yang ada, penyediaan APD yang sudah memenuhi standar bagi para pekerja, menciptakan lingkungan pekerjaan yang kondusif agar pekerja nyaman saat bekerja.

3. berdasarkan analisis kualitatif FTA dari kecelakaan kerja yang mengakibatkan pergelangan tangan sobek, akar penyebab kecelakaannya: pekerja mengantuk, kurang pengalaman, kurang pelatihan. Berdasarkan kuantitatif probabilitas munculnya kecelakaan kerja yang menyebabkan pergelangan tangan sobek dari probabilitas yang diketahui 0,03. Angka ini menunjukkan kecelakaan tersebut wajar terjadi, jika angka probabilitas mendekati 1, dan kecelakaan tersebut tidak wajar dan sangat berbahaya serta merugikan pekerja serta perusahaan ketika angka probabilitasnya 1 atau lebih dari 1.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian alat perlindungan diri pada waktu mengoperasikan mesin atau sewaktu bekerja. Mengingat faktor pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari sedini mungkin.
2. Mengadakan *safety* talk dan training pada setiap 3 bulan sekali untuk diberikan pengarahan dan kegunaan alat perlindungan diri yang mereka pakai setiap hari